

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu akses terpenting dalam perekonomian sebuah negara adalah adanya transfer dana kepada pihak yang membutuhkan dana yang jasanya disediakan oleh perbankan. Dan salah satu bentuk transfer tersebut adalah remitansi. Remitansi merupakan pengiriman uang yang diterima oleh para migran yang bekerja ke luar negeri dan seharusnya menjadi pembiayaan terbesar kedua setelah investasi asing langsung khususnya di negara berkembang.

Perkembangan remitansi dari tahun ke tahun telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan, seperti halnya negara-negara berkembang di Asia. Karena sebagian penduduk dari negara-negara berkembang melakukan migrasi ke negara-negara yang lebih maju. Remitansi menjadi penyumbang yang patut diperhitungkan dalam perekonomian sebuah negara. Remitansi secara tidak langsung ikut membantu perkembangan keuangan di sebuah negara, dan ikut memberikan kontribusi pada saluran investasi.

Remitansi sebagai sumber penting dan meningkatkan pendapatan penerima serta menjadi cadangan devisa di negara asal. Pengiriman uang langsung akan menambah pendapatan penerima, sehingga uang yang dikirimkan oleh migran dapat dimanfaatkan oleh penerima untuk memenuhi kebutuhan, lalu akan terbentuk

mata rantai perekonomian antara migran, penerima manfaat, dan perantara keuangan di negara asal.

Remitansi menyediakan sumber daya keuangan kepada keluarga asal, sehingga dapat mempengaruhi kemiskinan dan kesejahteraan melalui pengaruh makro ekonomi. Meskipun pendapatan dari buruh migran (remitan) merupakan pendapatan dari luar negeri yang tidak diperhitungkan dalam PDRB, tetapi pemanfaatannya sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga dan investasi serta tabungan dalam negeri, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto (Todaro, 1995:91).

Pemasukan remitan dan imbal baliknya diharapkan dapat mendukung perkembangan keuangan yang akhirnya akan memacu pertumbuhan ekonomi di negara asal migran. Pengiriman uang dengan metode mendorong masyarakat untuk menabung uangnya di lembaga perbankan, akhirnya akan mendorong meningkatkan peluang investasi. Investasi sebagai salah satu faktor pendukung makro ekonomi suatu negara, yang akan mendorong pula kegiatan ekonomi suatu negara, penyerapan tenaga kerja, peningkatan output yang dihasilkan dan penghematan devisa bahkan juga penambahan devisa.

Lembaga perbankan yang menyediakan jasa pengiriman uang, dapat menarik pelanggan baru untuk deposito dan pinjaman kredit yang ditawarkan oleh bank kepada masyarakat penerima manfaat. Pengiriman uang seharusnya menjadi lebih nyaman dan secara tidak langsung mengarahkan para migran untuk

meningkatkan akses keuangan terhadap perbankan dan menjadikan perantara keuangan di negara asal.

Pemerintah di negara tujuan dan asal seharusnya dapat memfasilitasi arus pengiriman uang dengan cara penerapan kebijakan yang bijak dan tepat, untuk membantu meningkatnya remitansi dan dampaknya terhadap pengembangan keuangan. Faktor-faktor penentu remitansi, seperti halnya infrastruktur keuangan, transaksi biaya tertentu akan sangat mempengaruhi pengiriman uang yang dilakukan oleh migran.

Bahwa remitansi dapat mempengaruhi perkembangan keuangan, khususnya di negara berkembang adalah jelas, dimana uang yang ditranfer melalui lembaga keuangan dapat membuka jalan bagi penerima untuk dapat melakukan permintaan dan mendapatkan akses ke produk-produk dan jasa keuangan lainnya. Selain itu pihak perbankan yang menyediakan jasa transfer remitansi dapat dengan mudah mengenal dan menjangkau penerima untuk mengenalkan produk-produk perbankan yang sebelumnya terhambat karena terbatasnya intermediasi keuangan. Agar mereka memiliki pengetahuan tentang sistem kredit perbankan dalam rangka pengembangan usaha dan penambahan modal usaha, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan mereka yang meningkat dan akan mendorong perkembangan keuangan di negara tersebut.

Perkembangan keuangan dapat didefinisikan sebagai “faktor, kebijakan dan institusi yang mengarah pada intermediasi pasar keuangan yang efektif, serta akses yang luas dan mendalam terhadap modal dan jasa keuangan” (World Economic

Forum, 2011). Pengembangan keuangan suatu negara biasanya didefinisikan melalui fitur seperti batas, kompleksitas, akses, produktivitas, dan juga oleh stabilitas keuangan. Jika proses ini berjalan lancar dalam jangka panjang, maka pasti akan meningkatkan standar hidup, kesejahteraan dan kemakmuran semua pihak. Perkembangan keuangan merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah perekonomian, karena meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan keuangan memiliki dampak yang kuat dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Hassan, Sanchez, & Yu, 2011).

Penelitian ini tentang pengaruh remitansi dan indikator makro ekonomi terhadap perkembangan keuangan. Perkembangan keuangan diukur berdasarkan kredit bank terhadap GDP dan deposito bank terhadap GDP. Penelitian ini berdasarkan rasio remitansi terhadap GDP yang besar dari 4 negara yaitu Filipina, Georgia, Sri Lanka, Azerbaijan sedangkan rasio remitansi yang rendah dari 9 negara yaitu Indonesia, Thailand, Makau, Malaysia, Korea, China, Rusia, Israel, dan Hongkong.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh remitansi terhadap perkembangan keuangan?”. Selain itu dalam penelitian ini juga akan melihat bagaimana pengaruh variabel kontrol terhadap perkembangan keuangan, variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendapatan perkapita, inflasi, ekspor dan pengangguran.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh remitansi terhadap perkembangan keuangan. Dan bagaimana pengaruh variabel kontrol yang terdiri dari pendapatan perkapita, inflasi, ekspor, dan pengangguran terhadap perkembangan keuangan?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana sebenarnya pengaruh remitansi terhadap perkembangan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat kebijakan, tentang bagaimana kebijakan yang tepat dalam memfasilitasi arus pengiriman uang.
2. Akademisi, penelitian ini adalah tentang informasi remitansi yang berpengaruh terhadap perkembangan keuangan sehingga bagi akademisi manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah tentang informasi kebijakan yang sesuai untuk perkembangan keuangan sebuah negara terutama pemanfaatannya terhadap remitansi.
3. Peneliti, dengan tibanya masa studi peneliti, maka penelitian ini bermaksud menguji teori yang telah diberikan untuk dapat diimplementasikan atau dibuktikan secara empiris.